

BAB I PENDAHULUAN

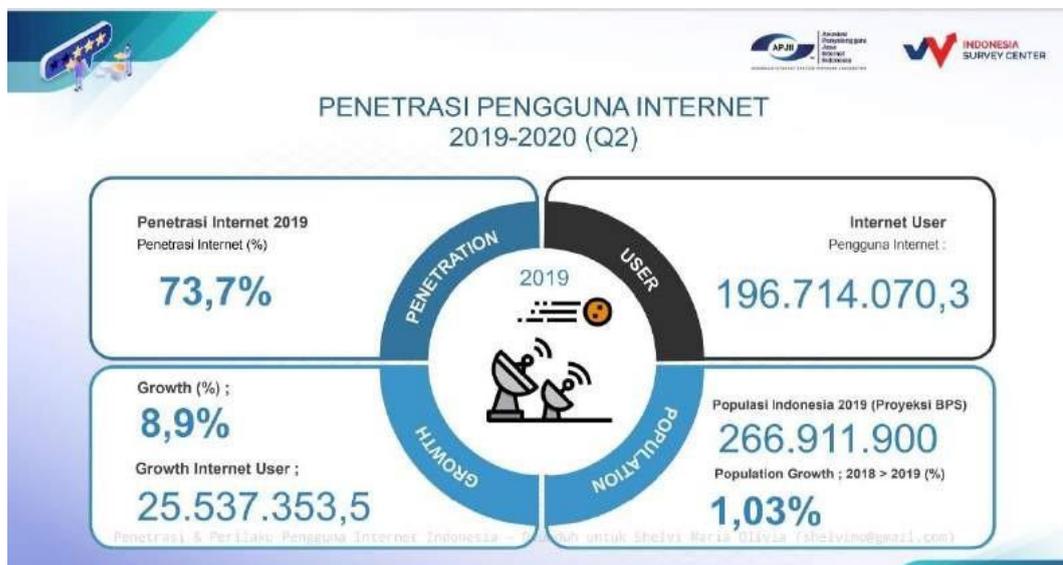
1.1 Latar Belakang

Setiap orang memiliki preferensi dalam memilih media atau berita yang akan mereka baca. Preferensi berasal dari kata *preference*, yang berarti pilihan atau minat. Orang-orang yang memiliki hobi tentang olahraga akan melihat berita tentang olahraga, sedangkan orang-orang yang menyukai otomotif akan melihat berita tentang otomotif. Tidak sedikit media membuka kategori tersendiri untuk berita-berita yang memiliki banyak peminatnya.

Dengan adanya internet, masyarakat dapat terhubung dalam mengakses informasi secara *online* kapan saja dan dimana saja. Setiap orang dapat membaca berita apapun yang mereka mau hanya dengan mengakses internet, dan mencari berita yang mereka ingin baca.

Pengguna internet di Indonesia sendiri menurut laporan Survei Internet Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mencapai 196,71 juta penduduk dari total populasi penduduk Indonesia yaitu 266,91 juta jiwa per tahun 2019 hingga Kuartal kedua tahun 2020. Angka ini meningkat dari angka tahun sebelumnya yaitu 171,17 juta penduduk yang mengakses internet.

(gambar 1.1 Survei Penetrasi Pengguna Internet tahun 2019- Q2 2020)



Menurut Ketua Dewan Pers tahun 2016-2019, Yosef Adi Prasetyo, Indonesia memiliki sekitar 43.300 media *online* per tahun 2018 (dewanpers.or.id, 2020). Dari jumlah yang sangat banyak ini, terdapat berbagai jenis portal berita *online* yang membuat media khusus agar dapat menarik minat pembaca yang memiliki hobi tertentu.

Salah satu dari sekian banyak portal berita online di Indonesia ini adalah *Japanese Station*. Portal berita *online* ini memiliki fokus dalam memberitakan topik-topik yang berkaitan dengan negara Jepang. Berita-berita yang disajikan dalam portal berita ini bervariasi, mulai dari berita-berita terhangat yang menjadi headline di Jepang, hingga artikel-artikel feature yang mengangkat topik-topik yang berhubungan dengan hobi, budaya atau tempat-tempat wisata di Jepang. Media *online Japanese Station* ini menyajikan berita-berita yang khusus untuk audiens yang menyukai hal-hal yang berhubungan dengan negara Jepang.

Japanese Station memiliki fokus pada jurnalisme *infotainment*. Jurnalisme *infotainment*, menurut Syaripah dan Rosyidiani (2019, p.22) merupakan jenis jurnalisme yang berbentuk *soft news*. Jurnalisme *infotainment* tidak terpaku pada berita-berita bersifat *entertainment* saja, melainkan juga berita-berita seperti politik, budaya, dan lain lain, namun dikemas dengan bahasa yang lebih ringan dan menghibur.

Penulis memiliki ketertarikan dalam hal-hal yang berasal dari Jepang seperti kebudayaan dan hiburan-hiburan yang berasal dari Jepang seperti anime, manga, dan idola-idola dari Jepang. Dengan berbekal pengetahuan dan ketertarikan dalam bidang-bidang tersebut, maka penulis tertarik untuk melaksanakan magang di media *Japanese Station* sebagai *Content Writer*.

Posisi *Content Writer* di *Japanese Station* memiliki tugas untuk membuat konten berita yang ada di portal berita *Japanese Station*. Setiap *Content Writer* di *Japanese Station* membuat beberapa artikel setiap harinya sesuai dengan tema yang telah ditentukan. *Content Writer* juga bertugas untuk memasukkan konten artikel yang telah dibuat ke dalam *website Japanese Station*.

Selain untuk dapat bekerja sesuai dengan bidang yang diminati, penulis juga berkeinginan untuk mengetahui lebih jauh tentang informasi dari Jepang dengan melaksanakan magang di *Japanese Station*.

1.1.1 Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang ini merupakan kegiatan yang bersifat wajib bagi seluruh mahasiswa program studi Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara sebagai salah satu syarat kelulusan untuk jenjang Strata-1 (S1). Selain itu, ada pula tujuan dari pelaksanaan kerja magang yaitu:

1. Mengimplementasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan ke dalam pekerjaan secara nyata.
2. Menambah wawasan mengenai cara penulisan berita dan penerapan teknologi seperti SEO
3. Menambah pengalaman bekerja secara langsung sebagai *content writer* dalam sebuah media.

1.1.2 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dilakukan selama 3 bulan dengan total 83

hari kerja, dimulai pada tanggal 8 September 2020 hingga tanggal 6 Desember 2020 di media Japanese Station. Akibat pandemi, seluruh kegiatan magang dilaksanakan di rumah atau WFH, sehingga tidak ada jam kerja tetap yang ditentukan dari perusahaan. Akan tetapi perusahaan masih menetapkan waktu-waktu *deadline* publikasi artikel sehingga jam tersebut penulis jadikan patokan untuk waktu kerja.

Prosedur yang dilakukan oleh penulis sebelum memulai kerja magang di Japanese Station yakni sebagai berikut:

1. Penulis menyiapkan *curriculum vitae* (CV) serta beberapa portofolio untuk dikirimkan ke berbagai lowongan magang.
2. Penulis melamar untuk melakukan magang di Radio Kompas Gramedia pada tanggal 29 Juni 2020, namun tidak mendapatkan balasan.
3. Pada tanggal 27 Agustus 2020, salah seorang mahasiswa jurnalistik lain yang merupakan teman dari penulis memberikan informasi media yang menerima lowongan magang, yaitu di *Japanese Station*.
4. Penulis mengirimkan lamaran ke *Japanese Station* untuk melakukan kerja magang sebagai *content writer*
5. Email lamaran dibalas oleh *Head Editor Content Japanese Station*, Alamanda Hindersah pada tanggal 28 Agustus 2020, dan menyatakan penulis diterima untuk melaksanakan kerja magang di *Japanese Station*.
6. Pada tanggal 3 September 2020, Ibu Alamanda mengadakan *video call meeting* bersama penulis dan salah satu teman penulis untuk memberikan penjelasan mengenai cara kerja *content writer* di *Japanese Station*.
7. Pada minggu pertama, ibu Alamanda memberikan arahan tentang penggunaan *CSO website Japanese Station*, serta memperkenalkan aplikasi *Trello* yang merupakan aplikasi yang digunakan oleh tim Konten *Japanese Station* dalam melakukan pembagian jadwal dan topik konten yang harus ditulis oleh *content writer*.